

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring bagi anak dengan hambatan penglihatan di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih. Dalam RPP yang dibuat oleh guru, ada komponen-komponen yang saling bergantung satu sama lain, yaitu terdapat tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, materi, metode, media yang digunakan, waktu pembelajaran, tahap awal pelaksanaan, tahap inti, tahap penutup, evaluasi serta tindak lanjut. Dalam proses perencanaan pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring bagi anak dengan hambatan penglihatan, setiap komoponen disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring bagi anak dengan hambatan penglihatan di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung terlebih dahulu guru menghubungi orang tua siswa untuk menanyakan kesiapan belajar siswa maupun orang tua sebagai pendamping pembelajaran. Apabila sudah siap, maka pembelajaran akan dimulai dengan guru mengkondisikan kelas yang dibantu oleh orang tua, melakukan apersepsi serta menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk hari ini. Guru tidak melakukan absensi pada saat pembelajaran secara daring, hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan secara individual. Strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring adalah strategi pembelajaran individual dengan menggunakan metode ceramah dan praktek/latihan. Media yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring bagi anak tunentra di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung adalah seperangkat reglet dan tulisan Braille yang biasanya dipersiapkan oleh orang tua. Materi yang digunakan diambil dari buku kelas 2 SDLB kurikulum 2015 dan disesuaikan kembali oleh guru. Tahapan pembelajaran dimulai dengan melatih sensibilitas perabaan anak,

kemudian memperkenalkan huruf abjad berupa vocal dan konsonan, dilanjutkan dengan persuku kata kemudian perkata.

Evaluasi untuk pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung biasanya dilakukan sebelum pembelajaran ditutup untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi juga dilakukan pada akhir semester dengan bentuk penilaian berupa soal pilihan ganda dan isian singkat seperti pertanyaan ” *Waktu ada yang membawa beban berat kita harus... (membantu)*” yang tentunya evaluasi dilakukan dengan bimbingan dan bantuan orang tua siswa. Pada saat melakukan *home visit*, guru juga akan melakukan evaluasi kemampuan membaca permulaan siswa.

Hambatan yang dialami guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring bagi anak dengan hambatan penglihatan di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diakibatkan oleh kesipan siswa untuk belajar baik secara fisik, intelektual, emosi, maupun motivasi siswa untuk belajar secara daring. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran adalah sarana dan prasarana pembelajaran daring seperti *smartphone*, kuota, jaringan yang stabil dan media pembelajaran yang kurang. Selain itu, hambatan yang sering terjadi pada saat pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring adalah jadwal yang bentrok antara guru dan orang tua yang akan mendampingi anak belajar.

Dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring, guru melakukan pengulangan materi, remedial serta untuk mengatasi jadwal yang bentrok antara guru dan orang tua, maka akan dilakukan diskusi untuk mendapatkan jadwal pembelajaran yang sesuai. Selain itu, guru juga melakukan kerjasama bersama dengan orang tua baik pada saat pembelajaran berlangsung atau pun pada saat dilakukan tindak lanjut pada anak. Tindak lanjut dilakukan terus menerus secara rutin.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring bagi anak dengan hambatan penglihatan di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa hal yang penulis akan ungkapkan mengenai rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, baik kepada guru-guru, sekolah, orang tua maupun kepada penelitian selanjutnya, yaitu antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi untuk sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat lebih memberikan serta menyediakan sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring seperti media pembelajaran yang bisa anak gunakan di rumah.

5.2.2 Rekomendasi untuk guru

Diharapkan kepada guru, di dalam pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring lebih memperhatikan kebutuhan serta kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, karena setiap anak dengan hambatan penglihatan memiliki kemampuan dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Pada saat pemberian materi pembelajaran, penggunaan media serta metode dan strategi pembelajaran yang dipakai diharapkan lebih bervariasi, hal ini bertujuan agar siswa merasa senang saat pembelajaran daring berlangsung dan siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran daring berlangsung. Diharapkan pula, guru untuk selalu bekerjasama dengan orang tua, sehingga guru mampu memantau setiap perkembangan belajar siswa serta lebih memudahkan guru dalam memberikan materi dan tugas untuk siswa.

5.2.3 Rekomendasi untuk orang tua

Diharapkan kepada orang tua anak dengan hambatan penglihatan dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun pihak sekolah di dalam membantu pelayanan dan proses pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring. Orang tua berperan sangat penting pada kesuksesan belajar anak selama sekolah daring, oleh karena itu diharapkan orang tua selalu

senantiasa mendampingi anak serta membantu dalam mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi.

5.2.4 Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring diharapkan lebih difokuskan kepada peran orang tua dalam membantu, mendampingi, serta mempersiapkan pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring seperti mempersiapkan media dan sarana prasarana. Begitu pula dengan hambatan dan upaya orang tua dalam menghadapi permasalahan-permasalahan selama mendampingi anak dalam pembelajaran membaca permulaan Braille secara daring.